

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan teknologi menjahit siswa kelas XI Smk Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup dimana sebanyak 2 siswa 7,69 % dengan kategori baik sekali, sebanyak 4 siswa 15,38 % dengan kategori baik, sebanyak 14 siswa 53,85 % dengan kategori cukup, sebanyak 6 siswa 23,08 % dengan kategori kurang.
- 2) Tingkat kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja siswa kelas XI Smk Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup dimana sebanyak 0 siswa dengan kategori baik sekali, sebanyak 9 siswa 34,62 % dengan kategori baik, sebanyak 12 siswa 46,15 % dengan kategori cukup, sebanyak 5 siswa 19,23 % dengan kategori kurang.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan teknologi menjahit (X) dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja (Y) pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nihil ( $H_o$ ). Berdasarkan hasil  $n = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_{tabel} 0,391$  dan  $r_{hitung} 0,606$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,606 > 0,391$ . Berdasarkan hasil dari  $r_{hitung}$  maka korelasi antara variabel pengetahuan teknologi menjahit (X) dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja

(Y) pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda dengan kategori tinggi. Sehingga dengan adanya pengetahuan teknologi menjahit tentang membuat belahan manset yang baik maka kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja akan lebih baik pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan teknologi menjahit dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan diatas implikasi dari hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan teknologi menjahit siswa kelas XI Smk Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup dimana diperoleh sebanyak 14 siswa 53,85 % dengan kategori cukup sedangkan pada tingkat kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja siswa kelas XI Smk Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup dimana diperoleh sebanyak 12 siswa 46,15 % dengan kategori cukup

Sehingga berdasarkan hasil korelasi diperoleh hasil  $n = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,391 dan  $r_{hitung}$  diperoleh harga 0,606 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,606 > 0,391$ . Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan teknologi menjahit (X) dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja (Y) pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hasil dari  $r_{hitung}$  maka korelasi antara variabel pengetahuan teknologi

menjahit (X) dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja (Y) pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda dengan kategori tinggi.

Sehingga dengan adanya pengetahuan teknologi menjahit tentang membuat belahan manset yang baik maka kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja akan lebih baik pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan teknologi menjahit dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan siswa harus lebih banyak memahami dasar-dasar tentang teknologi menjahit terutama khususnya tentang pembuatan belahan manset lengan kemeja. Dari hal tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuannya dengan banyak membaca literatur dan memahami bagaimana membuat belahan manset lengan kemeja dengan terlebih dahulu memantapkan teoritis tentang pengetahuan belahan manset lengan kemeja. Sehingga pengetahuan teknologi menjahit mampu mendukung kemampuan dalam membuat belahan manset lengan kemeja.
- 2) Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi teknologi menjahit yang baik, seorang siswa harus menguasai pengetahuan teknologi menjahit baik secara teori maupun praktek dan diharapkan guru tata busana dapat

meningkatkan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kompetensi siswa tentang praktek menjahit khususnya membuat belahan manset lengan kemeja.

